

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah metode untuk menemukan spesifikasi permasalahan dan realita yang terjadi di lapangan tentang pertanggungjawaban pengelolaan dana Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Adapun metode penelitian ini berupa studi kasus dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti bersumber dari gejala dan kenyataan di lapangan sehingga bisa memberikan gambaran tentang pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana Desa Tinggiran Baru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu sebuah pendekatan untuk mempelajari tentang sesuatu fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian yang hasil temuannya nanti berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman dan data-data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa hasil dari wawancara langsung kepada beberapa informan terkait, bukan berbentuk angka. Sehingga bisa tercapai tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk menggambarkan realita yang ada berdasarkan pengalaman dibalik fenomena yang terjadi secara terperinci, mendalam dan tuntas (Triswanto, 2010). Penelitian deskriptif adalah metode yang sering digunakan. penelitian ini menggunakan

pengalaman, apakah pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain.  
(Frick,2008,hlm.24)

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kantor Kelurahan Desa Tinggiran Baru yang beralamat di Jl. Taman Sari Bunga RT 007 RW 02 Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Identitas informan bagi perangkat desa dan mantan peraangkat desa meliputi nama, usia, dan jabatan. Identitas informan bagi masyarakat berupa nama, umur, dan keterangan yang berkaitan dengan posisinya dalam masyarakat,
- 2) Informasi tentang proses pengelolaan dan pertanggungjawaban dari perangkat desa dan pengelola keuangan desa terkait dengan dana di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala,
- 3) Dokumen yang berkaitan dengan Dana Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, dan

### **2. Sumber Data**

Dalam penulisan skripsi ini sumber data diambil dari buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen desa serta informan seperti :

- 1) 2 orang perangkat desa saat ini,
- 2) 2 orang mantan perangkat desa,
- 3) 1 orang TPK Desa Tinggiran Baru,
- 4) 1 orang pendamping lokal desa dan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, data yang penulis kumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini didapatkan melalui

- 1) Wawancara adalah percakapan yang terjadi antara dua orang atau lebih dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi demi tujuan tertentu. (Herdiansyah, 2013).
- 2) Dokumenter. Dokumenter merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui catatan, terutama arsip-arsip, buku dokumen resmi ataupun yang telah ada dan berkaitan dengan penelitian di desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

#### **E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

##### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan Data dalam penelitian ini meliputi tentang langkah-langkah ataupun proses yang dilakukan dalam mengolah data-data untuk keperluan penelitian. Teknik pengolahan data yang di gunakan melalui cara kualitatif yang dilakukan dengan tahapan yaitu *editing*, klasifikasi, dan katagorisasi.

1. Klasifikasi, yaitu proses pengelompokan data yang sesuai dengan fungsinya, dan
2. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap permasalahan, sehingga tersusun secara sistematis dan dapat di pahami.

## **2. Analisis Data**

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut agar menghasilkan suatu kesimpulan mengenai bagaimana pandangan secara teoritisnya tentang permasalahan dalam penelitian ini dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (Emzir, 2010). Penggunaan model interaktif Miles dan Huberman dalam analisis data bisa dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Dalam analisis data bisa dilakukan dengan pengelompokan data, reduksi data, data display, dan verifikasi penarikan kesimpulan.

### **a. Pengelompokan Data**

Pengelompokan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan seorang peneliti untuk menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tulisan.

### **b. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses berpikir secara sensitive yang memerlukan tingkat kecerdasan, keluasan pemahaman, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum data hal-hal yang meliputi penelitian, memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak penting dalam penelitian.

**c. Data Display**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan adanya penyajian data, maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

**d. Verifikasi dan Penarikan kesimpulan**

Langkah terakhir dalam analisi data kualitatif menurut miles dan Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang diterjemahkan sebagai penarikan arti dari data yang telah ditampilkan.